

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Teknologi dan Ilmu Pengetahuan saat ini sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Peran teknologi yang dapat dikatakan mumpuni, mampu menghasut seluruh insan manusia untuk menikmati keberadaan teknologi. Adanya teknologi dapat mengubah pola pikir manusia menjadi lebih konsumtif dan cenderung mengantarkan manusia kepada arah yang lebih praktis. Modern merupakan istilah yang melekat dewasa ini di dalam masyarakat. Salah satu wujud fisik dari adanya istilah modern yaitu keberadaan smartphone atau handphone. Berbagai perusahaan smartphone berlomba-lomba dalam mengeluarkan seri terbaru dari produk yang mereka produksi. Dengan mata telanjang masyarakat terhipnotis oleh beberapa fitur yang menarik dari setiap produk tersebut. Bukan hanya sebagai kebutuhan, nampaknya masyarakat saat ini lebih condong dijadikan ajang untuk kepuasan diri sendiri. Dalam aspek era perkembangan, dikatakan masyarakat informasi dalam artian sebuah era dimana masyarakat makin familiar dengan teknologi informasi. (Dr. Bagong Suyanto, 2017, p. 269) terlebih dewasa ini tingkat konsumtif masyarakat kian meninggi dengan mengedepankan keperluan bukan kebutuhan.

Segalanya terasa lebih mudah dengan menggunakan smartphone. Hanya dengan menggunakan usapan jari, semua keperluan yang kita butuhkan dapat terlaksana.

Terlebih sistem pembayaran yang tidak selalu harus menggunakan uang tunai, tetapi juga dapat menggunakan non-tunai agar lebih praktis. Berbagai aplikasi seperti ini sering digunakan oleh masyarakat sebagai jalan alternatif disaat mereka malas keluar rumah atau terkendala oleh satu dan lain hal. Beberapa aplikasi seperti aplikasi pembelanjaan, *Mobile Banking*, dan yang paling dominan dimiliki oleh setiap masyarakat yaitu aplikasi *driver online*.

Tidak seperti apa yang biasa kita lihat, terlebih dari itu *driver online* memiliki kehidupan yang relatif unik yaitu memiliki komunitas. Dibentuknya komunitas disini dengan maksud untuk melindungi satu sama lain ketika diantara mereka terdapat masalah yang mengancam akan keselamatannya. Karena seperti banyak kejadian diluar sana, *driver online* dikepung oleh ojek pangkalan dalam suatu daerah tertentu. Berawal dari perbincangan mengenai zona merah bagi *driver online* yang melintas ketika memasuki suatu wilayah tertentu hingga akhirnya beradu mulut dan berbuat anarkis. Bukan hanya terjadi satu ataupun dua kali, melainkan kejadian seperti itu dapat berulang kali terjadi di berbagai wilayah terutama kota-kota besar. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai sebab akibat dari adanya prasangka diskriminasi antar kelompok ataupun komunitas. Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan antara satu kelompok dengan kelompok lain terwujud dalam interaksi dengan anggota kelompok yang lain. (Sunarto, 2004, p. 156)

Terbentuknya sebuah komunitas dalam masyarakat didorong oleh adanya kepentingan bersama antara satu dengan yang lainnya.

Dengan begitu, mereka bersatu untuk kepentingan dan tujuan yang sama. Namun semuanya tidaklah dapat berjalan dengan mudah tanpa adanya keterikatan naluri bekerjasama dan sikap gotong royong yang tinggi. Dapat dianalogikan seperti bangunan yang didasari oleh berbagai elemen untuk dapat berdiri kokoh, ketika salah satu diantaranya merasa ada yang kurang dan terlewat maka bangunan tersebut perlahan akan mengalami keruntuhan. Selain daripada faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, dasar dari pembentukan kelompok sosial adalah sebagai berikut :

- a. Kesatuan atas genealogis (faktor keturunan);
- b. Kesatuan atas religius (kepercayaan);
- c. Kesatuan atas teritorial (*community*);
- d. Kesatuan atas kepentingan (asosiasi). (Drs. Herabudin, 2015, p. 177)

Kelompok dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kelompok formal dan kelompok informal. Kelompok formal yaitu kelompok yang mempunyai visi dan misi yang jelas, didirikan secara terstruktur seperti diadakannya pemimpin, sekretaris dan bendahara. Adapun kelompok informal kelompok yang bersifat tidak terikat dan tidak memiliki struktur. Terkait pembahasan tersebut, dapat dikatakan komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* merupakan komunitas formal dikarenakan dalam menjalin hubungan antar anggotanya memiliki kepentingan bersama dengan visi misi yang sama pula. Terlebih, memiliki struktur kepengurusan di dalamnya seperti ketua untuk mengatur keseluruhan dari anggota-anggotanya agar dapat berhubungan baik. Selain daripada itu, terdapat pula sekretaris dan bendahara yang dipergunakan untuk mengatur dari tiap-tiap bidang

yang ada. Sama halnya seperti pada umumnya, komunitas POC (*Pos Orange Community*) ini memiliki sistem kepengurusan agar kebersamaan dalam membangun komunitas dapat berjalan sebagaimana mestinya dan sebagaimana tugasnya.

Anggota-anggota yang tergabung dalam komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) tidak hanya menjadikan *driver* sebagai pekerjaan pokok. Melainkan ada pula yang hanya menjadikan sebagai pekerjaan sampingan untuk mengisi kekosongan waktu, seperti halnya buruh pabrik, wiraswasta, mahasiswa dan bahkan pegawai kantoran pun tak luput menjadikan *driver* sebagai pekerjaan sampingan. Hal ini membuktikan bahwa pekerjaan sebagai *driver online* merupakan jalan alternatif untuk mengisi kekosongan waktu yang dapat menghasilkan nilai nominal. Bukan hanya perihal nominal, namun dengan diadakannya komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) dapat menjadikan sebuah keterikatan seperti halnya kekeluargaan yang dapat menjalin kehidupan yang harmonis diantara tiap-tiap anggota.

Dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya, komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) melakukan kontak sosial dengan cara berkumpul di satu tempat yang biasa mereka sebut sebagai *basecamp*. *Basecamp* ini terletak di kawasan perumahan Galuh Mas di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Sambil menunggu adanya orderan masuk, mereka bercengkrama satu sama lain dan menjalin komunikasi dengan baik. Kontak sosial secara langsung seperti ini dapat memberikan pengaruh baik dalam berkomunikasi, karena dengan begitu keterikatan persaudaraan antar sesama akan lebih terasa bukan hanya bersifat

lahiriyah tetapi juga batiniyah. Meskipun terkadang dari beberapa candaan ataupun terdapat bahasan-bahasan yang kurang dapat diterima, namun begitulah cara mereka untuk mengakrabkan diri kepada yang lainnya. Bukan hanya mereka yang sedang mencari rezeki dengan berkumpul di *basecamp*, melainkan ada pula yang hanya sekedar singgah untuk bersilaturahmi menjalin hubungan dengan anggota-anggota yang lain walaupun sedang *off* menerima orderan. Dari hal tersebut, kita mengetahui bahwa interaksi sosial dapat berjalan sebagaimana mestinya apabila terpenuhinya dua syarat utama dalam berinteraksi, yaitu kontak sosial dan saling berkomunikasi. Sebagaimana Gilin and Gilin menyebutkan proses sosial timbul dari adanya interaksi. (Wahyuningsih, 2007, p. 408) hal tersebut dapat dilihat melalui bagaimana anggota komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) tetap mengedepankan komunikasi dan sikap sosial yang tinggi meskipun mereka tengah disibukan oleh kesibukannya masing-masing. Interaksi sosial sendiri diartikan sebagai hubungan yang dinamis, dikatakan dinamis karena hubungan sosial ini berkaitan dengan hubungan perorangan, perorangan dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok lainnya. (Xiao, 2018, p. 94)

Selain daripada itu, dalam komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) dikenal dengan istilah “gacor”. Istilah tersebut diperuntukkan bagi mereka yang mendapat orderan dengan jumlah yang banyak. Istilah tersebut terkenal bagi kalangan komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) dengan istilah gaul. Jika terdapat seseorang yang menyebutkan istilah tersebut, otomatis mereka akan mengerti apa maksud dari kata tersebut. Bukan hanya pada komunitas POC (*Pos Orange Community*), istilah “gacor” dikenal dalam dunia per-

ojekan *online* diluar komunitas-komunitas yang lain. Baik itu *driver online* berupa mobil ataupun motor. Mereka sama-sama mengenal istilah tersebut.

Pentingnya mencari penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan orientasi utama dari seorang pekerja terutama *driver online*. Hal tersebut menjadi faktor utama *driver online* dalam gigihnya mencari pundi-pundi rupiah. Penghasilan yang diperoleh setiap harinya digunakan untuk kebutuhan pokok sehari-hari. Seorang pekerja dituntut untuk mendapatkan kehidupan yang layak sebagaimana mestinya, untuk itu dibutuhkan pula semangat kerja yang optimal. Beriringan dengan maraknya aktivitas organisasi di lingkungan yang sudah menjadi global, maka setiap organisasi akan selalu berusaha dalam melaksanakan aktivitas kesehariannya secara professional demi tercapainya kepentingan bersama sesuai dengan visi dan misi yang sudah dirancang sedari awal. Sebagaimana komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) yang tetap konsisten menjalankan aktivitas sehari-harinya guna berjalannya komunitas mereka dengan baik sebagaimana mestinya.

Pengertian dari etos kerja yaitu cara bersikap, cara memandang, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat tentang cara dalam bekerja yang dianut oleh seseorang, suatu golongan ataupun sebuah bangsa. Etos kerja merupakan sikap semangat dalam diri seseorang ketika bekerja mengenai cara menyikapi sebuah pekerjaan, motivasi yang melatarbelakangi segala kegiatannya dalam melakukan suatu pekerjaan. (Andri Hadiansyah & Rini Purnamasari Yanwar, 2015, p. 151) Kinerja yang baik akan memberikan manfaat baik pula untuk komunitas maupun untuk meningkatkan kualitas diri di tengah ketatnya persaingan dalam bekerja. Kinerja terbagi menjadi

dua bagian, yaitu kinerja individu dan kinerja kelompok atau organisasi. Kinerja dalam suatu organisasi ataupun komunitas ditentukan oleh kinerja dari individunya, ketika kinerja individu baik maka akan baik pula untuk kinerja komunitasnya. Nilai positif yang dapat ditunjukkan yaitu bahwa semakin meningkatnya etos kerja, maka komitmen organisasi ataupun komunitas individu akan meningkat pula (Pratana & Abadi, 2018, p. 86)

Singkatnya, pengertian dari etos kerja sendiri merupakan sebuah semangat kerja yang dimiliki oleh setiap orang dan pasti ada dalam diri seseorang. Namun, setiap orang berbeda dalam bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, ada yang dengan jelas memperlihatkan semangatnya dengan bekerja keras siang malam adapula yang hanya mengandalkan otak dengan berpikir bagaimana caranya untuk dapat memajukan dan mengembangkan ide yang ia miliki. Orang yang tidak memiliki etos kerja dalam dirinya, maka dapat dikatakan orang itu tidak memiliki semangat untuk memajukan kehidupannya. Ia hanya cukup menikmati apa yang dia miliki namun pada kenyataannya itu merupakan hal yang kurang layak atau dapat dikatakan dibawah rata-rata dari apa yang orang lain miliki. Hal tersebut tidak baik untuk kehidupan manusia kedepannya, karena dapat merusak jiwa dan mental seseorang dalam upaya mempertahankan hidupnya.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikatakan kinerja yang baik dalam sebuah komunitas ditentukan oleh kinerja dari tiap-tiap anggota komunitasnya. Jika dilihat dengan seksama, kinerja baik telah ditunjukkan oleh anggota komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) mulai dari keluar rumah terhitung sejak terbit matahari hingga terbenamnya matahari. Belum lagi ketika orderan sedang sepi penumpang, lebih baik menunggu di *basecamp* (tempat berkumpul) bersama anggota yang lain sembari menunggu orderan masuk, dapat dikatakan pantang pulang sebelum membawa uang. Hal tersebut terlihat bahwa meruaknya wabah *Covid-19* menjadikan musabab bagi terpenuhinya nilai-nilai kebutuhan yang kian meninggi. Terlebih jiwa konsumtif masyarakat saat ini yang semakin melambung. Bukan lagi kebutuhan yang menjadi prioritas utama, melainkan keinginan yang memuncak.

Faktor lingkungan alam sekitar yang tidak mendukung ataupun lingkungan sosial tempat mereka bekerja yang jauh dari kata nyaman dinilai berdasarkan semangat kerja yang dimiliki oleh setiap individu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa alam dapat mempengaruhi perilaku dari setiap individu, begitupun sebaliknya perilaku individu dapat mempengaruhi lingkungan alam sekitarnya sehingga keduanya memiliki hubungan timbal balik. Tergantung dari masing-masing faktor yang telah disebutkan tadi, apabila keduanya baik maka hubungan timbal balik akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitu juga apabila keduanya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka perlu adanya koreksi sehingga kehidupan akan berjalan dengan sebagaimana mestinya.



Sama halnya seperti apa yang tengah kita rasakan semua terkait wabah *Covid-19* saat ini. Bukan hanya petinggi-petinggi yang terkena dampak, tetapi rakyat-rakyat kecil pun tak luput menerima pahitnya dampak dari adanya wabah *Covid-19*. Ketika virus yang mewabah semakin tinggi, kebutuhan yang kian meningkat ditambah kondisi negara saat ini yang sedang dilanda bencana besar. Tentunya hal ini menjadikan setiap orang merasakan tercekik akibat dari meruaknya wabah *Covid-19*. Namun dengan begitu, bukan tanpa alasan bahwa fenomena tersebut menjadikan sebagian orang berupaya meningkatkan semangat kinerjanya demi tercapainya kebutuhan pribadi. Seperti yang dilakukan oleh anggota komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* yang setiap harinya dengan penuh semangat terus mencari penghasilan walaupun terhalang oleh keadaan yang tidak tahu sampai kapan akan berakhir.

Seperti yang sedang dirasakan oleh komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* yang terkena dampak dari adanya wabah pandemi *Covid-19*, ketika sebelum wabah ini masuk ke negara Indonesia penghasilan yang mereka dapatkan dinilai stabil bahkan meningkat. Berbeda cerita dengan saat ini yang mana penghasilan yang mereka dapatkan setiap harinya menurun drastis dari biasanya. Meskipun begitu, tidak ada yang dapat mematahkan semangat mereka dalam bekerja. Komunitas *POC (Pos Orange Community)* tetap memiliki semangat yang tinggi meskipun memang terhalang oleh satu dan lain hal terutama terhalang oleh pandemi *Covid-19* yang sudah lama menetap di negara Indonesia. Walaupun memang ada hal lain yang harus komunitas *POC (Pos Orange Community)* perhatikan yaitu kesehatan dari diri mereka masing-masing, karena bagaimana pun

juga kesehatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan guna dapat menjalankan kehidupan sehari-hari seperti biasanya dengan optimal. Mungkin hal tersebut akan dinilai tidak terlalu berat bagi anggota yang memang menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan, namun jika memang pekerjaan ini dijadikan sebagai pekerjaan utama maka akan lebih terasa bagaimana sulitnya mencari penghidupan.

Komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) berusaha keras demi mencari pundi-pundi rupiah dengan melawan segala tantangan yaitu kondisi yang tidak kunjung membaik saat ini. Belum lagi saat ini kita mengetahui bahwa, Karawang sudah bisa dikatakan sebagai Kota dengan penduduk yang memang telah masuk kedalam kategori Kota sedang. *Driver online* di wilayah Karawang semakin lama kian menumpuk. Hal tersebut terjadi karena penghasilan yang menjanjikan di setiap harinya. Namun, meskipun begitu, kita semua tahu bahwa dalam menjalankan sebuah profesi terutama di lingkungan jalanan tentunya memiliki risiko yang cukup tinggi di dalamnya. Orang-orang tergiur akan penghasilan yang menjanjikan tersebut baik sebagai profesi utama ataupun profesi sampingan. Melihat fenomena tersebut, tentunya beda cerita dengan situasi yang sedang terjadi saat ini. Bisa saja saat sebelum terjadi pandemi, pendapatan mereka melonjak drastis ditambah kuantitas dari *driver online* masih dibawah batas.

Hingga sampai detik ini, lonjakan akan minat menjadi *driver online* masih saja meningkat. Walaupun dengan begitu, mereka para pencari pundi-pundi rupiah tetap saja mencoba untuk mendaftarkan diri sebagai *driver online* baru, hingga akhirnya pendaftaran *driver online* sudah ditutup sejak beberapa bulan yang lalu. Terkait

dengan hal tersebut, semakin sedikit pula kesempatan yang di dapatkan oleh anggota komunitas lainnya. Terlebih melihat kondisi saat ini yang belum kunjung membaik, membuat komunitas *driver online* berpikir lebih keras agar setiap harinya dapat menghasilkan apa yang selama ini diinginkan. Meskipun memang kuantitas dari *driver online* terus mengalami peningkatan, komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) tidak mengenal adanya istilah persaingan kerja. Justru mereka saling membantu satu dengan yang lainnya. Komunitas POC (*Pos Orange Community*) percaya bahwa soal rezeki sudah ada yang mengatur semuanya. Kita hanyalah tinggal berserah diri dengan ikhtiar menggunakan semangat kerja yang tinggi. Dengan begitu, kehidupan diantara anggota satu dengan anggota yang lainnya dapat berjalan baik dengan bahu membahu saling membantu tanpa adanya rasa ingin melebihi ataupun bersaing dalam melakukan sebuah pekerjaan.

Melihat fenomena tersebut, dalam situasi wabah *Covid-19* ini masyarakat dibuat kebingungan karena ruang gerak yang memang sangatlah terbatas. Dorongan utama yang menjadikan tiap-tiap anggota dari komunitas POC (*Pos Orange Community*) memiliki semangat kerja yang tinggi diperoleh berdasarkan kebutuhan sehari-hari yang harus terpenuhi. Belum lagi bagi yang sudah berkeluarga, tentunya mengandalkan gaji bulanan saja tidak dapat mencukupi kebutuhan yang saat ini sedang naik-naiknya. Kebutuhan akan *driver online* yang siap mengantar kemana saja dengan hanya mengandalkan handphone menjadi pilihan terbaik untuk menjalankan aktivitas walaupun sempat terhenti dikarenakan adanya aturan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan terhalangnya *driver online* POC (*Pos Orange Community*) dalam mencari

penumpang. Belum lagi aturan saat ini yang dikenal sebagai PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang membuat mereka kesulitan membagi waktu dalam mencari penghasilan. Terlebih PPKM di Kabupaten Karawang saat ini dinyatakan sebagai level 2 dan diperpanjang hingga batas waktu yang sudah ditentukan. Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dari penelitian ini, nampaknya berkaitan erat dengan teori pertukaran. Dikatakan demikian karena teori ini mempunyai fungsi yang sama dengan teori motivasi bekerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan mengangkat penelitian dengan judul “*Etos Kerja Komunitas Driver online POC (Pos Orange Community) di Masa Pandemi Covid-19 (Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang)*”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah diketahui, maka rumusan masalah yang diperoleh dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* di Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang?
2. Bagaimana etos kerja yang terjadi di komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* dalam menghadapi pandemic *Covid-19*?
3. Bagaimana tantangan dan hambatan komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* dalam menghadapi pandemi *Covid-19* di Kabupaten Karawang?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah terbentuknya komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* di Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang.
2. Untuk mengetahui etos kerja yang terjadi di komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* dalam menghadapi pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* dalam menghadapi pandemi *Covid-19* di Kabupaten Karawang.

### 1.4. Manfaat Hasil Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sosial dan akademik. Terlebih mengenai etos kerja komunitas *driver online POC (Pos Orange Community)* di masa pandemi *Covid-19*.

#### b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi anggota komunitas *POC (Pos Orange Community)* untuk menjadi individu yang memiliki semangat dalam bekerja terlebih di tengah situasi dan kondisi yang belum membaik saat ini yang dihadapkan oleh wabah pandemi *Covid-19*.

## 1.5. Kerangka Berpikir

Penelitian ini disusun berdasarkan teori-teori etos kerja, komunitas, *driver online*, *Covid-19* serta teori pertukaran sosial.

Etos kerja dapat diartikan sebagai semangat kerja yang terdapat dalam diri seseorang dan membuat seseorang tersebut berjuang demi mendapatkan apa yang ia inginkan. Sedangkan menurut Sinarmo etos kerja merupakan seperangkat perilaku positif yang bersumber dari keyakinan mendasar yang disertai dengan komitmen total pada paradigma kerja yang integral. (Pratana & Abadi, 2018, p. 86)

Dalam bahasa Indonesia, kata *ethos* bersumber dari bahasa Yunani yang mempunyai arti “karakter yang digunakan untuk menggambarkan keyakinan (*beliefs*) atau standar/prinsip (*ideals*) yang menuntun dan menjadi ciri dari sebuah komunitas, bangsa, atau ideologi”. Kata *ethos* selanjutnya diangkat kembali dalam bahasa Inggris menjadi kata *ethos*. *Ethos* berakar dari kata *ethikos*, yang memiliki arti “moral, menunjukkan karakter bermoral”. (Ginting, 2016, p. 3)

Adapun pendapat lain mengenai etos kerja menurut Tebba, yang mengatakan bahwa etos kerja merupakan semangat dalam diri seseorang ataupun sekelompok orang yang di dalamnya terdapat tekanan moral dengan begitu, etos kerja merupakan cara pandang seseorang dalam bertindak ketika bekerja dengan kemauan terhadap nilai-nilai yang berlaku dalam sebuah organisasi sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Lingkungan sekitar bekerja pun membawa pengaruh bagi etos kerja seseorang. (Luthfia et al., 2017, p. 90)

Definisi dari komunitas merupakan golongan yang terdiri dari berbagai wilayah yang hidup secara berdampingan dan saling berinteraksi serta saling mempengaruhi antara satu sama lain. Dalam ilmu sosiologi, definisi komunitas yaitu sekelompok orang yang saling berinteraksi dan berada di satu wilayah tertentu. Ciri utama dari sebuah komunitas diantara yaitu :

- a. Memiliki keanggotaan
- b. Mempengaruhi satu dengan yang lain
- c. Saling berintegrasi
- d. Terdapat ikatan emosional dari setiap anggota (Sholihah, 2017, pp. 152–162)

Adanya pembentukan sebuah kelompok disebabkan oleh beberapa faktor berupa ekonomi, keamanan dan alasan sosial. Setiap anggota pada umumnya memiliki keinginan bersosialisasi kepada pihak lain. Berikut merupakan ciri-ciri dari suatu komunitas yaitu :

1. Dua orang atau lebih
2. Saling berinteraksi antara satu dengan yang lain
3. Mempunyai tujuan yang sama
4. Menyadari bagian dari kelompok (Drs. Herabudin, 2015, p. 177)

Istilah *driver online* belum lama ini sudah dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Sejak tahun 2019, *driver online* muncul di Kabupaten Karawang sebagai penolong guna mempermudah manusia dalam menjalankan aktifitasnya untuk dapat bepergian kemanapun mereka mau. Dalam kurun waktu 2 tahun, *driver online* sudah berhasil membuat peningkatan yang sangat pesat dalam kehidupan manusia.

Banyak dari individu yang memanfaatkan *driver* ini untuk mempersingkat waktu dan sifatnya yang praktis tanpa harus mencari angkutan umum, ini hanya mengandalkan handphone. Pengertian dari *driver online* sendiri merupakan pelayanan berupa jasa transportasi yang berbasis *online* atau internet dalam setiap transaksinya, dimulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran serta penilaian terhadap pelayanan jasa melalui sebuah aplikasi *online*.

Disamping itu, permasalahan yang sedang hangat-hangatnya dibahas dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini yaitu virus *Covid-19* yang sejak dalam kurun waktu dua tahun terakhir hinggap dalam sebagian tubuh manusia. Sebagian besar ahli kesehatan masih terus meneliti tingkat keganasan dan proses penyebaran dari virus *Covid-19*. Pandemi di Indonesia saat ini masih berlangsung bahkan proses penyebarannya terus meluas hingga hampir ke seluruh penjuru wilayah di Indonesia. Melihat kondisi seperti itu pemerintah mengkhawatirkan penyebaran ini terus berlanjut bahkan sampai merenggut ribuan nyawa terlebih kepada orang yang memiliki penyakit bawaan.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori pertukaran yang bersumber dari tokoh sosiologi Amerika sebagai pencetus dari teori pertukaran sosial. Sehubungan dengan pembahasan terkait teori pertukaran, maka definisi dari teori pertukaran yaitu teori yang berkesinambungan dengan tindakan sosial. Hal itu sebagaimana teori tersebut saling menukar beberapa objek yang mengandung nilai individu dalam tatanan sosial tertentu.(Prof. Dr. I. B. Irawan, 2012, pp. 174–176) Hal ini relevan dengan materi yang akan dibahas dalam



penelitian ini berupa teori yang menganalisis hubungan sosial yang di dalamnya saling mempengaruhi serta mendapatkan sebuah imbalan.

## 1.6. Permasalahan Utama

*Driver online* merupakan aplikasi berbasis online yang kegiatannya meliputi bidang jasa. Dewasa ini, tidak ada yang tidak mengenal istilah dari *driver online*, aplikasi ini dapat dengan mudah digunakan sehingga dapat mempermudah aktivitas manusia setiap harinya. Istilah *driver online* pertama kali dikenal di Kabupaten Karawang sekitar tahun 2019. Meskipun begitu, pertumbuhannya meningkat drastis bahkan sampai menyeimbangi berbagai kota-kota besar lainnya seperti Bandung dan Jakarta.

Begitupun dengan pembicaraan mengenai komunitas dalam *driver online* yang mana semakin meningkat, tentunya semakin sempit pula ruang gerak bagi *driver online* lainnya yang sudah lama berkecimpung dalam dunia Ojol (*Ojek Online*). Hal demikian dapat terlihat dari maraknya para pendaftar yang berbondong-bondong mengikuti persyaratan guna mendaftarkan diri sebagai *Driver online*, hingga akhirnya pendaftaran ditutup dengan alasan sudah memenuhi kapasitas dalam suatu wilayah.

Meningkatnya tingkat konsumtif masyarakat di suatu wilayah maka akan semakin meningkat pula kuantitas dari seorang *driver online*. Oleh karena itu, etos kerja dari individu yang berprofesi sebagai *driver online* harus diperbaharui agar dapat menyeimbangi persaingan-persaingan yang akan dihadapi pada esok hari. Tak lepas dari itu, saat ini masyarakat Indonesia tengah dihadapi oleh ujian yang

entah kapan akan berakhir yaitu pandemi *Covid-19* yang memiliki dampak pada siapa saja sebagai warga negara Indonesia. Tentunya hadirnya pandemi ini dapat dikatakan memperburuk situasi dan kondisi dari masyarakat Indonesia. Ruang gerak dari tiap-tiap individu menjadi terbatas. Ketika sebelum dihadapkan oleh pandemi *Covid-19*, penghasilan yang didapatkan oleh komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*) stabil bahkan meningkat, namun berbeda pada saat ini yang justru semakin menurun dikarenakan sepi orderan.

Hal demikianlah yang menjadi permasalahan utama yang dihadapi oleh komunitas *driver online* POC (*Pos Orange Community*). Harus menghadapi situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dikarenakan pandemi *Covid-19* menjadikan para *driver online* kehilangan sebagian dari apa yang telah mereka dapatkan. Ruang gerak mereka semakin terbatas dengan berbagai atribut untuk menjaga diri disaat pandemi seperti ini. Namun hal tersebut bukanlah sebagai suatu penghalang yang besar, dikarenakan semangat yang melebihi dari tingginya permasalahan yang terjadi saat ini.

## 1.7. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait permasalahan ini tentunya sudah pernah dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan tinjauan penelitian terdahulu untuk memastikan bahwa penelitian saat ini asli serta menunjukkan perbedaan dan persamaan antara hasil penelitian yang lain. Adapun penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut :

- 1) Penelitian dengan judul “Etos Kerja Komunitas Nelayan Pendatang di Sodohoa Kendari Barat”. Penelitian bentuk jurnal ini ditulis oleh Masgaba dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Hal ini serupa dengan metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian saat ini. Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor etos kerja yang dilakukan oleh komunitas nelayan pendatang baru di Sodoha. Disebutkan bahwa faktor ekonomi dan sosial budaya sebagai faktor dari adanya etos kerja komunitas nelayan tersebut. Selain itu, melalui etos kerja melahirkan beberapa nilai dalam kehidupan yaitu diantaranya nilai kejujuran dan nilai kerjasama antar anggota komunitas. (Masgaba, 2019, p. 80)
- 2) Penelitian dengan judul “Etos Kerja Komunitas Pemulung Dalam Mempertahankan Hidup di Bantaran Sungai Gajah Wong Kota Yogyakarta”. Penelitian bentuk skripsi ini ditulis oleh Rahayu Kurniasih dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana komunitas pemulung menjalankan sebuah usaha dengan bersungguh-sungguh dan berkeyakinan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Mereka percaya terhadap kapasitas diri mereka sendiri

agar dapat melangsungkan kehidupan di Kota besar seperti Yogyakarta.(Kurniasih, 2013, p. 62)

- 3) Penelitian dengan judul “Etos Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Yogyakarta”. Penelitian bentuk skripsi ini ditulis oleh Angger Fahrul Febrianto dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini membahas mengenai siswa kelas XI SMKN 2 Yogyakarta ini memiliki tingkat efisiensi etos kerja yang tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa aspek di dalamnya, salah satunya semangat untuk belajar dan disiplin waktu.(Febrianto, 2014, p. 13)

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai penelitian terdahulu, penulis menyimpulkan bahwa persamaan yang digali mengenai penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terkait etos kerja yang dilakukan oleh sebuah komunitas untuk mencapai tujuan dari masing-masing kasus. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini dilihat dari sudut pandang. Penelitian saat ini membahas mengenai etos kerja komunitas *driver online* saat dihadapkan oleh pandemi *Covid-19*. Berikut ini merupakan ringkasan terkait penelitian terdahulu dalam bentuk tabel yang meliputi nama peneliti, judul penelitian, serta persamaan dan perbedaan dari tiap penelitian. Hal ini dilakukan agar dapat mempermudah untuk dipahami.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti/ Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Masgaba/ 2019	Etos Kerja Komunitas Nelayan Pendatang di Sodoha Kendari Barat	Fokus utama penelitian yaitu mengenai Etos Kerja dan menggunakan metode deskriptif	Subjek yang digunakan mengacu kepada nelayan di Sodoha
2.	Rahayu Kurniasih/ 2013	Etos Kerja Komunitas Pemulung Dalam Mempertahankan Hidup di Bantaran Sungai Gajah Wong Kota Yogyakarta	Fokus utama penelitian yaitu mengenai Etos Kerja dan menggunakan metode deskriptif	Subjeknya merupakan komunitas pemulung
3.	Angger Fahrul Febrianto/ 2014	Etos Kerja Siswa Kelas XI SMKN Yogyakarta	Fokus utama penelitian yaitu mengenai Etos Kerja	Menggunakan pendekatan kuantitatif

Berdasarkan uraian di atas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kerangka berpikir berikut ini :

**Gambar 1.1**  
**Skema Konseptual Kerangka Pemikiran**

